

OMBUDSMAN ACEH MINTA POLRES SIEMEULU PERBAIKI PELAYANAN MASYARAKAT

Jum'at, 20 Agustus 2021 - Siti Fauziah Husen

Tim Ombudsman Republik Indonesia -Aceh melakukan evaluasi standar pelayanan publik pada Unit SPKT (Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu), Satlantas, dan Satintelkam.

Kepala Ombudsman Republik Indonesia-Aceh, Taqwaddin Husein, mengatakan tujuan evaluasi tersebut untuk memastikan standar pelayanan sudah sesuai dengan Undang-Undang Pelayanan Publik atau belum.

"Maka, perlu semua unit layanan harus mencantumkan standar pelayanan. Hal ini penting agar bisa menjadi indikator atau tolok ukur bagus tidaknya suatu pelayanan," kata Taqwaddin dalam keterangan tertulis, Kamis, 19 Agustus 2021.

Taqwaddin menjelaskan dengan adanya standar pelayanan, masyarakat bisa mendapatkan kepastian haknya atas pelaksanaan publik. Dari standar persyaratan, standar prosedur, standar waktu, standar biaya, maupun standar lainnya.

"Diharapkan dengan adanya standar ini akan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat," kata Taqwaddin.

Menurut Taqwaddin, semakin berkualitasnya pelayanan masyarakat akan semakin meningkatkan kepuasan masyarakat. Dampaknya, kepercayaan publik kepada pemerintah lebih optimal.

"Itu sasaran yang diharapkan," kata Taqwaddin. Jadi, kata dia, untuk mewujudkan peningkatan kepercayaan publik, harus dimulai dengan penerapan standar pelayanan publik di semua jajaran pemerintahan, termasuk di Polres Siemeulue.

Taqwaddin mengatakan berdasarkan hasil pengawasan, Ombudsman menemukan beberapa masalah. Hal itu, sudah disampaikan kepada Kapolres, AKBP Panji Santoso.

"Misalnya, pembenahan SPKT agar masyarakat yang dilayani menjadi lebih nyaman dan mendekatkan hubungan antara

warga dengan anggota kepolisian," kata Taqwaddin.

Menyikapi permasalahan yang diawasi Ombudsman, Panji Santoso, mengatakan siap untuk melakukan perbaikan diberbagai sisi pelayanan. Hal itu, untuk memenuhi standar pelayanan dan kepuasan masyarakat.

Dalam kunjungan tersebut, Taqwaddin juga mengambil kesempatan untuk meresmikan beroperasinya Gerai Vaksin Presisi Keliling, Polres Siemeulu.

"Terkait acara launching ini, saya beri apresiasi yang tinggi kepada Kapolres yang telah proaktif dan progresif memajukan program vaksinasi di Simeulue, yang bagian kecil dari pelosok nusantara Indonesia," kata Taqwaddin.

Taqwaddin mengatakan kewajiban pemerintah untuk melindungi rakyat. Vaksin, kata dia, adalah salah satu upaya melindungi rakyat agar tercegah dari serangan Covid-19.

"Dengan proaktif dan progresif melakukan kegiatan vaksin secara keliling ke seluruh kecamatan atau seluruh Polsek, berarti Polres Siemeulu telah melaksanakan kewajiban perintah konstitusi," kata Taqwaddin.

Taqwaddin mengharapkan agar warga Siemeulu bersedia tanpa paksaan untuk melakukan vaksin. Karena vaksin untuk kesehatan dan menjadi hak rakyat mendapatkan secara cuma-cuma.